

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan kepada ibu hamil dengan kecemasan bertempat di PMB Erni Dayati, S.Tr. Keb yang berada di Desa Trans Tanjungan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 28 Februari 2022 sampai dengan 26 Maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Ibu hamil primigravida trimester III beragama islam dengan masalah kecemasan menjelang persalinan dengan relaksasi terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman sebagai upaya penangan kecemasan menghadapi persalinan di PMB Erni Dayati, S.Tr. Keb tahun 2022 di Desa Trans Tanjungan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan ibu hamil.
3. Lembar kuisisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) untuk mengukur tingkat kecemasan ibu.
4. Instrument untuk pemeriksaan fisik ibu hamil.

Alat dan bahan yang digunakan adalah pengukur atau metlin, timbang berat badan, Doppler, stetoskop, tensi meter dan patella hammer.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap kehamilan ibu dengan kecemasan menggunakan metode SOAP.

a. (Subjektif)

Bagian ini merupakan hasil pengumpulan data dasar klien melalui anamnesa yang dilakukan kepada klien serta suami dan berisikan keluhan yang dialami oleh klien.

b. O (Objektif)

Bagian ini berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil TTV yang dapat membuktikan gejala klinis dan memperoleh fakta yang berhubungan dengan diagnosis klien dan akan dirumuskan kedalam bagian analisa data (*assessment*).

c. A (Analisa Data)

Bagian ini merupakan analisa dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif maupun objektif dalam mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial serta berisikan tindakan segera yang berupa tindakan mandiri sesuai kewenangan yang dilakukan oleh bidan atau tindakan yang memerlukan kolaborasi dengan dokter.

d. P (Penatalaksanaan)

Bagian ini merupakan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan data yang berada di bagian analisa data (*assessment*) agar dapat tercapainya kondisi yang optimal dan dapat terciptanya kesejahteraan pada pasien.

2. Data sekunder

Pada kasus ini data diperoleh melalui data sekunder yaitu diperoleh dari catatan medik pasien, sumber-sumber lain yang mendukung studi kasus ini berupa jurnal penelitian sebelumnya dan buku-buku yang memiliki keterkaitan atau membahas tentang kecemasan menghadapi persalinan yang dirasakan oleh klien, dan didokumentasikan ke dalam bentuk SOAP.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus kehamilan disertai kecemasan penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu:

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi:
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
 - c. Timbangan
 - d. Pita meter
 - e. Doppler
2. Terapi murottal Al-Qur'an
 - a. *Earphone* atau *Headphone*
 - b. *Handphone* yang berisikan audio surat Ar-Rahman
3. Alat dan bahan untuk pendokumentasian
 - a. Format asuhan kebidanan
 - b. Lembar status
 - c. Alat tulis
4. Alat dan bahan untuk lampiran:
 - a. Buku KIA
 - b. Lembar kuisioner HARS

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO.	Tanggal	Perencanaan
1.	8 Maret 2022	<p>Kunjungan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya. 4. Melakukan pengkajian data pasien. 5. Melakukan anamnesa terhadap pasien. 6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 7. Melakukan pemeriksaan fisik. 8. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 9. Memberitahu ibu bahwa rasa cemas karena terjadinya kekhawatiran pada ibu karena baru pertama kali merasakan kehamilan, kecemasan merupakan fisiologis pada ibu primigravida, dan juga pengaruh oleh perubahan fisik dan psikologis. 10. Memberikan edukasi kepada ibu tentang kecemasan yang ibu alami, dan cara penanganan untuk mengurangi rasa cemas tersebut. 11. Mengajarkan ibu terapi murottal surah Ar-Rahman untuk memunculkan rasa nyaman. 12. Menganjurkan ibu ketika timbul rasa cemas untuk kembali menanamkan pada diri sendiri mengenai kehadiran Allah Swt dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman 13. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menghindari aktifitas fisik yang berat untuk meminimalisir kelelahan & rasa cemas yang timbul

2.	15 Maret 2022	<p>Kunjungan 2</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan dan memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.2. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang pelaksanaan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman untuk menurunkan tingkat kecemasan.3. Memberikan konseling kepada ibu tentang perubahan-perubahan fisiologis baik fisik maupun psikologis yang akan terjadi kepada ibu selama masa kehamilannya.4. Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya. Jika ada keluhan yang tidak bisa diatasi ibu, untuk segera datang ke PMB.
3.	22 Maret 2022	<p>Kunjungan 3</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.2. Mengevaluasi pemahaman ibu tentang terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dan cara mengatasi kecemasan setiap kali timbul.3. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman yang sudah diajarkan.